



Vol. 05 No. 05 (2026) : 85-96

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

MANAJEMEN SELEKSI PESERTA DIDIK BERBASIS PRESTASI UNTUK MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL

Fajar Setiawan

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: setiaone9191@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze and describe achievement-based student selection management and examine its contribution to achieving excellent madrasahs. The study employed a qualitative approach using the library research method. Data were obtained from scientific journal articles, academic books, policy documents, and other relevant literature, particularly publications from the last five years. Data analysis was conducted through the stages of identification, selection, classification, interpretation, comparison, and synthesis of the literature. The results show that achievement-based student selection management includes the planning of criteria and indicators, organization of the selection team, document verification, assessment and ranking of academic and non-academic achievements, as well as monitoring and evaluation. The implementation of this system contributes to improving the quality of student input, mapping student potential, strengthening an achievement-oriented culture, enhancing the effectiveness of student development, increasing public trust, and strengthening madrasah competitiveness. Achievement-based student selection management is not merely an administrative mechanism for student admission but constitutes a quality management strategy that can serve as a foundation for achieving excellent madrasahs when implemented objectively, transparently, accountably, fairly, measurably, and in an integrated manner with student development programs.

Keywords: selection management, students, achievement, excellent madrasah.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen seleksi peserta didik berbasis prestasi serta menganalisis kontribusinya dalam mewujudkan madrasah unggul. Metode: Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, buku, dokumen kebijakan, dan berbagai literatur relevan, terutama publikasi lima tahun terakhir. Analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, klasifikasi, interpretasi, perbandingan, dan sintesis literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen seleksi peserta didik berbasis prestasi mencakup perencanaan kriteria dan indikator, pengorganisasian tim seleksi, verifikasi dokumen, penilaian dan pemeringkatan prestasi akademik dan nonakademik, serta pengawasan dan evaluasi. Penerapan sistem tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas input peserta didik, pemetaan potensi, penguatan budaya prestasi, efektivitas pembinaan, kepercayaan masyarakat, dan daya saing madrasah. Manajemen seleksi peserta didik berbasis prestasi bukan sekadar mekanisme administratif penerimaan, tetapi merupakan strategi manajemen mutu yang dapat menjadi fondasi dalam mewujudkan madrasah unggul apabila dilaksanakan secara objektif, transparan, akuntabel, adil, terukur, dan terintegrasi dengan program pengembangan peserta didik.

Kata Kunci: manajemen seleksi, peserta didik, prestasi, madrasah unggul,

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu dan daya saing madrasah tidak hanya ditentukan oleh kualitas kurikulum, kompetensi guru, sarana prasarana, dan kepemimpinan, tetapi juga oleh kemampuan madrasah dalam mengelola peserta didik sejak tahap penerimaan (Janah et al., 2024). Seleksi peserta didik merupakan pintu awal yang menentukan kualitas input pendidikan karena karakteristik, kemampuan, dan potensi peserta didik yang diterima akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran, iklim akademik, prestasi kelembagaan, serta capaian lulusan (Afif et al., 2022). Dalam konteks pendidikan Islam, seleksi peserta didik tidak semata-mata dimaknai sebagai proses administratif untuk memenuhi kuota, tetapi merupakan bagian dari manajemen strategis madrasah untuk memperoleh peserta didik yang memiliki potensi akademik, nonakademik, karakter, dan kesiapan belajar yang sesuai dengan visi lembaga. Oleh karena itu, manajemen seleksi perlu dirancang secara objektif, transparan, akuntabel, terukur, dan berorientasi pada mutu agar mampu memberikan kontribusi terhadap terwujudnya madrasah unggul.

Dalam persaingan antarlembaga pendidikan yang semakin kompetitif, madrasah dituntut tidak hanya meningkatkan jumlah peserta didik, tetapi juga memastikan kualitas input yang diterima. Seleksi berbasis prestasi menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi peserta didik yang memiliki kemampuan dan potensi unggul sejak awal. Prestasi akademik dapat diketahui melalui nilai rapor, hasil tes, atau capaian kompetensi tertentu, sedangkan prestasi nonakademik dapat dilihat melalui capaian dalam bidang olahraga, seni, keagamaan, kepemimpinan, organisasi, maupun kompetisi lainnya. Pengintegrasian kedua aspek tersebut memungkinkan madrasah memperoleh gambaran potensi peserta didik secara lebih komprehensif. Namun demikian, seleksi berbasis prestasi tidak cukup hanya dengan menyediakan jalur prestasi, tetapi memerlukan pengelolaan yang sistematis mulai dari perencanaan kriteria, pengorganisasian tim seleksi, verifikasi dokumen, penilaian, peneringkatan, penetapan hasil, hingga evaluasi. Dengan demikian, persoalan penting dalam manajemen peserta didik bukan sekadar bagaimana madrasah menerima peserta didik, tetapi bagaimana proses seleksi dikelola untuk memperoleh input berkualitas yang mendukung pencapaian visi madrasah unggul.

Secara teoritis, Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, proses tersebut harus dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, amanah, objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan kemaslahatan. manajemen seleksi peserta didik merupakan bagian dari manajemen peserta didik yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap penerimaan serta penempatan peserta didik sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan (Gamar & Maliki, 2025). Seleksi berbasis

prestasi dapat dipahami sebagai penerapan prinsip merit-based admission, yaitu penerimaan peserta didik berdasarkan kemampuan dan capaian yang relevan dengan kriteria yang telah ditetapkan (Chairiah et al., 2020). Dari perspektif manajemen strategis, kualitas peserta didik sebagai sumber daya utama pendidikan perlu diposisikan sebagai salah satu faktor penting dalam membangun keunggulan Lembaga (Agustina et al., 2026). Madrasah unggul dengan demikian tidak hanya dibangun melalui fasilitas dan program unggulan, tetapi juga melalui kemampuan lembaga dalam memperoleh, mengembangkan, dan mengelola peserta didik yang memiliki potensi sesuai dengan karakteristik dan tujuan madrasah.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji manajemen penerimaan peserta didik dari berbagai perspektif. (Maspupah, 2022) menemukan bahwa manajemen PPDB di MTs Negeri 9 Cirebon mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang diarahkan untuk meningkatkan minat siswa, tetapi belum menempatkan prestasi calon peserta didik sebagai dasar utama pengambilan keputusan seleksi. (NIM, 2022) menunjukkan bahwa manajemen PPDB dipengaruhi oleh pembentukan tim, promosi, kesiapan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kepercayaan masyarakat, namun mekanisme seleksi berbasis prestasi sebagai instrumen untuk menghasilkan peserta didik unggul belum menjadi fokus kajian. (Nikma et al., 2023) menemukan bahwa MAN IC Serpong mengembangkan penerimaan peserta didik, pembinaan prestasi, pengembangan kurikulum, rekrutmen guru, dan transformasi digital sebagai bagian dari transformasi menuju madrasah unggul, tetapi sistem seleksi belum dianalisis secara khusus berdasarkan tahapan, indikator, dan mekanisme penilaian prestasi. Selanjutnya, (Ardiansyah & Kristyaningrum, 2019) melalui evaluasi program penerimaan peserta didik menggunakan model CIPP menunjukkan bahwa peningkatan jumlah pendaftar belum selalu diikuti peningkatan kualitas peserta didik karena orientasi penerimaan masih cenderung menekankan aspek kuantitas; penelitian ini belum merumuskan secara spesifik sistem seleksi berbasis prestasi akademik dan nonakademik sebagai strategi peningkatan kualitas input. Sementara itu, (Karim, 2023) menemukan bahwa manajemen PPDB daring di MAN 1 Aceh Timur telah mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta jalur prestasi, reguler, dan afirmasi, tetapi mekanisme penilaian dan pemeringkatan prestasi sebagai dasar penetapan peserta didik belum dikaji secara mendalam.

Berdasarkan kelima penelitian tersebut, terlihat bahwa penelitian terdahulu cenderung membahas manajemen PPDB dari aspek administratif, promosi, digitalisasi, peningkatan minat, atau pengelolaan jalur penerimaan, sedangkan manajemen seleksi berbasis prestasi sebagai sistem terintegrasi untuk memperoleh input berkualitas dan mendukung terwujudnya madrasah unggul belum menjadi fokus utama. Dengan

demikian, terdapat kesenjangan penelitian pada aspek integrasi antara perencanaan kriteria prestasi, mekanisme verifikasi dan penilaian, pemeringkatan, transparansi dan objektivitas seleksi, serta kontribusinya terhadap pencapaian keunggulan madrasah.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menempatkan manajemen seleksi peserta didik berbasis prestasi sebagai strategi manajemen mutu dan keunggulan madrasah, bukan sekadar sebagai prosedur administratif dalam penerimaan peserta didik baru. Penelitian ini secara khusus mengkaji bagaimana madrasah merencanakan standar dan indikator prestasi, membentuk dan mengorganisasikan tim seleksi, melakukan verifikasi prestasi akademik dan nonakademik, menentukan mekanisme penilaian dan pemeringkatan, menjamin objektivitas, transparansi, serta akuntabilitas proses seleksi, dan melakukan evaluasi terhadap hasil seleksi. Kebaruan lainnya terletak pada pengaitan kualitas proses seleksi dengan upaya mewujudkan madrasah unggul, sehingga peserta didik dipandang sebagai strategic input yang perlu diperoleh melalui sistem seleksi yang terencana, adil, dan berbasis merit. Dengan perspektif tersebut, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan bagaimana seleksi dilaksanakan, tetapi juga menjelaskan bagaimana sistem seleksi berbasis prestasi dapat menjadi instrumen strategis dalam membangun kualitas dan keunggulan madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis dan mendeskripsikan manajemen seleksi peserta didik berbasis prestasi, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi serta penerapan prinsip objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam proses seleksi; dan (2) menganalisis kontribusi manajemen seleksi berbasis prestasi dalam mewujudkan madrasah unggul, khususnya melalui pemilihan peserta didik yang memiliki potensi akademik dan nonakademik sesuai dengan visi dan tujuan madrasah. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis berupa penguatan kajian manajemen peserta didik dalam pendidikan Islam, khususnya terkait seleksi berbasis prestasi, serta manfaat praktis bagi pengelola madrasah sebagai bahan evaluasi dan pengembangan sistem seleksi yang lebih objektif, transparan, terukur, adil, dan berorientasi pada peningkatan mutu serta keunggulan madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research) untuk menganalisis secara mendalam konsep dan praktik manajemen seleksi peserta didik berbasis prestasi dalam mewujudkan madrasah unggul. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, meliputi artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku akademik,

prosiding, kebijakan pendidikan, serta dokumen ilmiah lainnya. Literatur dipilih berdasarkan relevansi dengan fokus penelitian, terutama yang membahas manajemen peserta didik, penerimaan dan seleksi peserta didik, seleksi berbasis prestasi, manajemen mutu, serta pengembangan madrasah unggul. Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan student selection management, merit-based admission, student management, dan Islamic school excellence. Literatur yang digunakan diprioritaskan pada publikasi lima tahun terakhir, dengan tetap menggunakan beberapa sumber teoritis fundamental yang relevan sebagai landasan konseptual.

Analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, klasifikasi, interpretasi, dan sintesis literatur. Literatur yang terkumpul terlebih dahulu diseleksi berdasarkan kesesuaian tema dan kualitas sumber, kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa fokus, yaitu konsep manajemen seleksi peserta didik, prinsip seleksi berbasis prestasi, mekanisme penilaian prestasi akademik dan nonakademik, serta keterkaitannya dengan peningkatan mutu dan keunggulan madrasah. Selanjutnya, temuan dari berbagai literatur dibandingkan untuk menemukan persamaan, perbedaan, kecenderungan, dan kesenjangan penelitian (research gap). Hasil analisis kemudian disintesis secara interpretatif untuk membangun pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen seleksi peserta didik berbasis prestasi. Melalui proses tersebut, penelitian diarahkan untuk mengidentifikasi pola pengelolaan seleksi yang efektif sekaligus merumuskan perspektif konseptual mengenai seleksi peserta didik berbasis prestasi sebagai salah satu strategi dalam mewujudkan madrasah unggul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Manajemen Seleksi Peserta Didik Berbasis Prestasi

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa manajemen seleksi peserta didik berbasis prestasi merupakan proses yang harus dirancang secara sistematis dan terintegrasi sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Perencanaan menjadi tahap awal yang menentukan arah dan kualitas keseluruhan proses seleksi karena pada tahap ini madrasah menetapkan tujuan penerimaan, daya tampung, karakteristik peserta didik yang dibutuhkan, persyaratan calon peserta didik, jalur penerimaan, indikator prestasi, serta mekanisme penilaian. Literatur yang dikaji memperlihatkan bahwa seleksi yang berorientasi pada kualitas tidak cukup hanya menetapkan jumlah peserta didik yang akan diterima, tetapi harus mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik calon peserta didik dengan visi, misi, program unggulan, dan kebutuhan pengembangan madrasah. Dalam konteks seleksi berbasis prestasi, perencanaan juga mencakup penentuan kategori prestasi akademik dan nonakademik, standar minimal capaian, jenis

bukti prestasi yang dapat diterima, serta bobot masing-masing indikator. Perencanaan yang jelas memberikan dasar bagi proses seleksi agar tidak berlangsung secara subjektif dan memungkinkan seluruh calon peserta didik memperoleh perlakuan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sejak awal. Dengan demikian, hasil kajian menegaskan bahwa perencanaan seleksi berbasis prestasi merupakan instrumen strategis untuk memastikan bahwa proses penerimaan tidak semata-mata berorientasi pada pemenuhan kuota, tetapi diarahkan pada perolehan peserta didik yang memiliki potensi untuk berkembang dan mendukung pencapaian keunggulan madrasah.

Temuan berikutnya menunjukkan bahwa pengorganisasian merupakan unsur penting dalam menjamin efektivitas manajemen seleksi peserta didik berbasis prestasi. Pengorganisasian dilakukan melalui pembentukan panitia atau tim seleksi dengan pembagian tugas, kewenangan, tanggung jawab, dan koordinasi yang jelas. Proses seleksi mencakup pemeriksaan berkas, verifikasi bukti prestasi, pelaksanaan tes, pengolahan nilai, pemeringkatan, hingga penetapan peserta didik yang diterima. Kompetensi tim seleksi diperlukan untuk memastikan dokumen dan capaian peserta didik dapat diverifikasi secara tepat. Penggunaan sistem digital juga dapat mendukung dokumentasi, pengolahan data, dan pemantauan proses. Namun, digitalisasi tidak otomatis menjamin objektivitas apabila kriteria penilaian belum dirumuskan dengan jelas. Oleh karena itu, pengorganisasian yang efektif membutuhkan struktur kerja yang jelas, sumber daya manusia yang kompeten, koordinasi yang baik, dan dukungan sistem informasi.

Pada tahap pelaksanaan, seleksi berbasis prestasi idealnya menggunakan kombinasi indikator akademik dan nonakademik agar potensi peserta didik dapat dinilai secara lebih komprehensif. Prestasi akademik dapat dilihat dari nilai rapor, hasil tes, atau kompetisi akademik, sedangkan prestasi nonakademik mencakup olahraga, seni, keagamaan, kepemimpinan, organisasi, dan kompetisi lainnya. Kombinasi tersebut memungkinkan madrasah mengidentifikasi peserta didik berdasarkan kemampuan, bakat, keterampilan, kreativitas, dan potensi pengembangan diri. Namun, diperlukan indikator yang terukur, seperti tingkat kompetisi, prestasi yang diperoleh, relevansi bidang prestasi, dan bukti autentik yang dapat diverifikasi. Proses seleksi juga harus memastikan keabsahan sertifikat, piagam, nilai rapor, dan dokumen pendukung lainnya sehingga setiap capaian yang digunakan sebagai dasar penilaian dapat dipertanggungjawabkan. Hasil kajian memperlihatkan bahwa penilaian dan pemeringkatan menjadi bagian penting dalam menjaga objektivitas seleksi. Setelah seluruh prestasi diverifikasi, madrasah membutuhkan indikator, bobot, dan skor yang ditetapkan sebelum proses seleksi berlangsung. Prestasi akademik dan nonakademik.

Kontribusi Manajemen Seleksi Berbasis Prestasi dalam Mewujudkan Madrasah Unggul

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa manajemen seleksi peserta didik berbasis prestasi berkontribusi terhadap terwujudnya madrasah unggul melalui peningkatan kualitas input pendidikan. Peserta didik merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan sehingga kualitas peserta didik yang diterima dapat memengaruhi proses pembelajaran, budaya akademik, pencapaian prestasi, dan reputasi lembaga. Seleksi berbasis prestasi memungkinkan madrasah mengidentifikasi calon peserta didik yang memiliki kemampuan atau capaian tertentu sejak awal sehingga pembinaan dapat diarahkan secara lebih terencana. Kualitas input tidak hanya diukur berdasarkan nilai akademik, tetapi juga berdasarkan potensi dan prestasi yang sesuai dengan karakteristik serta program unggulan madrasah. Dengan demikian, seleksi berbasis prestasi dapat menjadi tahap awal dalam membangun ekosistem pendidikan yang mendukung pencapaian prestasi dan keunggulan madrasah.

Kontribusi berikutnya terlihat pada penguatan budaya prestasi dan efektivitas pengelolaan peserta didik. Peserta didik dengan berbagai prestasi akademik maupun nonakademik dapat mendorong terbentuknya budaya kompetitif yang sehat, kolaboratif, dan berorientasi pada pencapaian. Hasil seleksi juga dapat menjadi dasar penyusunan program pembinaan seperti olimpiade, olahraga, seni, keagamaan, kepemimpinan, penelitian, dan pengembangan bakat lainnya. Selain itu, informasi mengenai kemampuan dan potensi peserta didik dapat digunakan untuk merencanakan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, layanan pendampingan, kebutuhan guru pembina, serta fasilitas pendukung. Dengan demikian, seleksi tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme penerimaan, tetapi juga menghasilkan data strategis untuk pengelolaan peserta didik secara lebih tepat dan berkelanjutan.

Manajemen seleksi berbasis prestasi juga berkontribusi terhadap peningkatan citra dan daya saing madrasah. Sistem seleksi yang objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pengelolaan lembaga. Transparansi memberikan kepastian bahwa penerimaan peserta didik dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan bukan karena kepentingan atau pertimbangan subjektif. Namun, keunggulan madrasah tidak cukup dibangun melalui banyaknya prestasi, tetapi juga melalui sistem yang adil dan inklusif. Seleksi perlu mempertimbangkan keragaman latar belakang calon peserta didik agar tidak hanya menguntungkan mereka yang memiliki akses lebih besar terhadap fasilitas pendidikan dan kompetisi. Dalam perspektif pendidikan Islam, prinsip objektivitas dan

transparansi perlu berjalan bersama dengan keadilan, nondiskriminasi, dan tanggung jawab dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Pada akhirnya, hasil sintesis menunjukkan bahwa manajemen seleksi peserta didik berbasis prestasi dapat menjadi instrumen strategis dalam membangun madrasah unggul apabila terintegrasi dengan sistem pengembangan peserta didik secara keseluruhan. Seleksi yang berkualitas menghasilkan informasi mengenai kemampuan dan potensi peserta didik yang dapat digunakan untuk menentukan program pembinaan, pengembangan bakat, pengayaan akademik, kegiatan nonakademik, dan pendampingan. Integrasi tersebut menciptakan kesinambungan antara input, proses, dan output pendidikan. Input yang berkualitas menjadi dasar bagi proses pembelajaran yang lebih terarah, sedangkan proses yang efektif diharapkan menghasilkan prestasi dan lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu, seleksi berbasis prestasi perlu ditempatkan sebagai bagian dari strategi manajemen mutu madrasah yang menghubungkan kualitas input dengan pengembangan potensi, pencapaian prestasi, kepercayaan masyarakat, dan daya saing lembaga.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen seleksi peserta didik berbasis prestasi merupakan proses strategis yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan evaluasi. Temuan ini sejalan dengan konsep manajemen peserta didik yang menempatkan penerimaan dan seleksi sebagai bagian dari rangkaian pengelolaan peserta didik sejak masuk hingga menyelesaikan pendidikan. Secara teoritis, fungsi manajemen yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* menegaskan bahwa keberhasilan suatu program tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan, tetapi juga oleh kualitas perencanaan dan pengawasan. Dalam konteks pendidikan Islam, prinsip tersebut perlu diperkuat dengan nilai amanah, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab. Hasil penelitian (Nisa & Kurniawan, 2025) yang menemukan bahwa manajemen PPDB mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi memperkuat temuan penelitian ini, tetapi penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada strategi meningkatkan minat siswa. Demikian pula (Junanto et al., 2025) menekankan pentingnya pembentukan tim, kesiapan sumber daya manusia, sarana prasarana, promosi, dan kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan PPDB. Perbedaannya, penelitian ini memperluas perspektif tersebut dengan menempatkan kualitas proses seleksi berbasis prestasi sebagai inti manajemen peserta didik, bukan hanya sebagai bagian administratif penerimaan. Dengan demikian, hasil penelitian memperlihatkan bahwa manajemen seleksi perlu diposisikan sebagai sistem strategis

yang sejak awal diarahkan untuk memperoleh peserta didik sesuai dengan visi dan karakteristik madrasah.

Temuan penelitian selanjutnya memperlihatkan bahwa prestasi akademik dan nonakademik perlu diintegrasikan sebagai indikator seleksi agar madrasah memperoleh gambaran potensi calon peserta didik secara lebih menyeluruh. Temuan ini sejalan dengan perspektif pendidikan yang memandang peserta didik memiliki keragaman kecerdasan, bakat, minat, dan kemampuan sehingga kualitas peserta didik tidak dapat direduksi hanya berdasarkan capaian akademik. Konsep *multiple intelligences* juga memberikan dasar bahwa peserta didik memiliki potensi yang berbeda dan perlu dikenali serta dikembangkan melalui sistem pendidikan yang sesuai. Penelitian mengenai pengembangan *multiple intelligences* dan prestasi nonakademik menunjukkan bahwa manajemen peserta didik dapat berperan dalam mengembangkan potensi tersebut, tetapi perhatian lebih banyak diberikan setelah peserta didik diterima. Penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa identifikasi potensi seharusnya sudah dimulai sejak tahap seleksi. Hasil penelitian (Mardhiah et al., 2024) juga menunjukkan bahwa MAN IC Serpong mengembangkan penerimaan peserta didik bersamaan dengan pembinaan prestasi, kurikulum, sumber daya manusia, dan transformasi digital sebagai bagian dari upaya membangun keunggulan madrasah. Temuan tersebut mendukung argumentasi bahwa seleksi dan pembinaan prestasi memiliki hubungan strategis, tetapi penelitian ini memberikan penekanan lebih spesifik pada bagaimana indikator prestasi digunakan sejak awal sebagai dasar memperoleh dan memetakan peserta didik yang memiliki potensi sesuai dengan program unggulan madrasah.

Dari sisi kontribusi terhadap madrasah unggul, hasil penelitian menunjukkan bahwa seleksi berbasis prestasi berperan sebagai instrumen peningkatan kualitas input sekaligus fondasi pembentukan budaya prestasi. Secara teoritis, keunggulan organisasi pendidikan dibangun melalui keterpaduan antara kualitas input, efektivitas proses, dan kualitas output. Peserta didik yang memiliki potensi akademik dan nonakademik dapat menjadi modal awal bagi madrasah dalam membangun lingkungan belajar yang kompetitif, kolaboratif, dan berorientasi pada pencapaian. Keunggulan madrasah dikembangkan melalui keterkaitan antara penerimaan peserta didik, pembinaan prestasi, kurikulum, sumber daya manusia, dan transformasi digital. Namun, penelitian ini memberikan penguatan bahwa kualitas input perlu dirancang sejak proses seleksi melalui kriteria prestasi yang sesuai dengan arah keunggulan madrasah. Penerimaan yang lebih berorientasi pada peningkatan jumlah pendaftar. Jika orientasi penerimaan hanya diarahkan pada kuantitas, madrasah berpotensi memperoleh peserta didik yang tidak sepenuhnya sesuai dengan program pengembangan lembaga. Sebaliknya, seleksi

berbasis prestasi memungkinkan madrasah membangun basis peserta didik yang lebih sesuai dengan program akademik, nonakademik, keagamaan, maupun program unggulan lainnya sehingga proses pembinaan dapat dilakukan secara lebih terarah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa manajemen seleksi berbasis prestasi menghasilkan data strategis yang dapat digunakan untuk perencanaan pembinaan dan pengembangan peserta didik. Temuan ini memperluas konsep manajemen peserta didik yang selama ini sering menempatkan seleksi hanya sebagai tahap awal penerimaan. Data mengenai prestasi, bakat, minat, dan kemampuan calon peserta didik sebenarnya dapat menjadi dasar bagi madrasah untuk merancang program pembelajaran, pengayaan, ekstrakurikuler, pembinaan kompetisi, serta pendampingan secara lebih tepat. Perspektif manajemen berbasis data menekankan bahwa keputusan organisasi pendidikan seharusnya didukung oleh informasi yang valid dan relevan sehingga sumber daya dapat dialokasikan secara efektif. Pentingnya sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kepercayaan masyarakat dalam PPDB dapat diperluas dengan memasukkan data hasil seleksi sebagai sumber informasi strategis bagi pengambilan keputusan madrasah. Peningkatan minat siswa menunjukkan bahwa keberhasilan PPDB dapat dilihat dari kemampuan lembaga mengelola proses penerimaan, tetapi penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi tersebut perlu dilanjutkan pada kualitas informasi yang diperoleh dari proses seleksi. Dengan demikian, seleksi bukan akhir dari manajemen penerimaan, melainkan awal dari proses pemetaan dan pengembangan potensi peserta didik secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa manajemen seleksi peserta didik berbasis prestasi memiliki posisi strategis dalam membangun madrasah unggul karena menghubungkan kualitas input, proses pembinaan, budaya prestasi, kepercayaan masyarakat, dan daya saing kelembagaan. Temuan ini sekaligus mempertemukan berbagai hasil penelitian terdahulu yang masih melihat aspek-aspek tersebut secara relatif terpisah. Penelitian ini mensintesisikan temuan-temuan tersebut melalui perspektif seleksi berbasis prestasi sebagai strategi manajemen mutu madrasah, dengan mengintegrasikan perencanaan kriteria, verifikasi, penilaian, pemeringkatan, prinsip keadilan dan transparansi, serta tindak lanjut pembinaan peserta didik. Dengan demikian, novelty penelitian terletak pada pemaknaan seleksi peserta didik bukan sekadar sebagai prosedur penerimaan, tetapi sebagai *strategic gateway* yang menentukan kualitas input dan menjadi dasar pengembangan potensi peserta didik untuk mendukung terwujudnya madrasah unggul. Perspektif tersebut memberikan implikasi bahwa madrasah yang ingin membangun keunggulan secara berkelanjutan perlu mengembangkan sistem seleksi yang tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga

berbasis prestasi, objektif, transparan, terukur, dan terintegrasi dengan keseluruhan sistem manajemen peserta didik.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pemaknaan manajemen seleksi peserta didik berbasis prestasi sebagai strategi manajemen mutu untuk mewujudkan madrasah unggul, bukan sekadar prosedur administratif PPDB. Penelitian ini mengintegrasikan perencanaan kriteria, pengorganisasian tim, verifikasi prestasi, penilaian dan pemeringkatan, serta penerapan prinsip objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam satu sistem manajemen. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang membahas PPDB dari aspek administratif, digitalisasi, minat pendaftar, atau pembinaan prestasi secara terpisah, penelitian ini menempatkan kualitas input peserta didik sebagai dasar pengembangan budaya prestasi, pembinaan, mutu, dan daya saing madrasah. Dengan demikian, seleksi berbasis prestasi dipandang sebagai strategi dalam membangun madrasah unggul secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen seleksi peserta didik berbasis prestasi dilaksanakan melalui perencanaan kriteria dan indikator prestasi, pengorganisasian tim seleksi, verifikasi dokumen, penilaian dan pemeringkatan prestasi akademik maupun nonakademik, serta pengawasan dan evaluasi yang berlandaskan objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan keadilan. Sistem tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas input, pemetaan potensi peserta didik, penguatan budaya prestasi, efektivitas pembinaan, serta peningkatan daya saing madrasah. Dengan demikian, seleksi berbasis prestasi tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme penerimaan, tetapi menjadi bagian strategis dari manajemen mutu dalam mewujudkan madrasah unggul. Kesimpulannya, semakin sistematis, objektif, dan terintegrasi proses seleksi yang diterapkan, semakin besar potensinya dalam mendukung pengembangan peserta didik dan pencapaian keunggulan madrasah. Rekomendasinya, madrasah perlu mengembangkan standar seleksi berbasis prestasi yang jelas dan terukur, mengintegrasikan prestasi akademik dan nonakademik, memperkuat kompetensi tim seleksi dan pemanfaatan teknologi digital, serta melakukan evaluasi berkala terhadap kesesuaian hasil seleksi dengan perkembangan prestasi peserta didik agar sistem penerimaan dapat terus disempurnakan dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

REFERENSI

Afif, D., Satispi, E., Izzatusholekha, I., Lindawati, A., & Junaidi, D. R. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Di Sekolah Dasar Islam Abu Dzar Kelurahan Jombang Kecamatan Ciputat. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 1(2), 87–

96. <https://doi.org/10.55606/jurrish.v1i2.161>

- Agustina, S., Hadi, S., Diana, N., & Komariah, A. (2026). Manajemen Strategi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan. *SAKALIMA: Pilar Pemberdayaan Masyarakat Pendidikan*, 3(2), 259–276.
- Ardiansyah, A., & Kristyaningrum, D. H. (2019). Evaluasi Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi Di Kabupaten Brebes Menggunakan Model CIPP. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, 9(2), 186–195.
- Chairiah, A., Ariski, S., Nugroho, A., & Suhariyanto, A. (2020). Implementasi sistem merit pada Aparatur Sipil Negara di Indonesia: The implementation of merit-based system on state civil apparatus in Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(3), 383–400.
- Gamar, N., & Maliki, P. L. (2025). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Penerbit Nem.
- Janah, R. R., Prihatin, E., & Hartini, N. (2024). Kepemimpinan Visioner dalam Menghadapi Pendidikan Era Digital untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah (MA)(Studi Kasus Di MAS Alif Al-Ittifaq). *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 7(3), 359–369.
- Junanto, S., Shofa, M. F., & Fajrin, L. P. (2025). Manajemen Strategis Penerimaan Peserta Didik melalui Sinergi Humas dan Kesiswaan pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 6(2), 111–126.
- Karim, M. B. (2023). *implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar Di MAN 2 Banyuwangi tahun 2022/2023*. INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI.
- Mardhiah, A., Yusrianti, S., & Barus, J. (2024). Digital-Based Madrasah Management on Graduate Quality at MAN Insan Cendekia Aceh Timur. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 10(2), 98–106.
- Maspupah, H. (2022). *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Meningkatkan Minat Siswa di MTs Negeri 9 Cirebon*. S1 MPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Nikma, S., Asy'ari, H., & Ratnaningsih, S. (2023). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Nilai Tambah Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus MAN Insan Cendekia Serpong). *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 231–248.
- NIM, U. S. (2022). *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Mi Kuripan Kidul Kabupaten Cilacap Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Iainu Kebumen.
- Nisa, A. R., & Kurniawan, A. (2025). Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Siswa Baru di MTS Negeri 1 Jombang. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(3), 1550–1555.